

## RINGKASAN

Penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Efektivitas Komite Audit dan Kualitas Audit terhadap Pengungkapan Sukarela Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021)” merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei sebagai teknik pengumpulan data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektivitas komite audit dan kualitas audit terhadap pengungkapan sukarela perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021. Jumlah sampel perusahaan yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 133 perusahaan. *Purposive sampling* merupakan metode yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa: (1) Komite audit independen berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela, (2) Pengalaman komite audit sebelumnya tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela, (3) keahlian komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela, (4) Ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela, (5) frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela, (6) Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela, (7) Biaya audit berpengaruh negatif terhadap pengungkapan sukarela, (8) masa jabatan auditor tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela.

Implikasi kesimpulan dalam penelitian ini yaitu dalam upaya peningkatan kualitas pengungkapan sukarela, perusahaan perlu memperhatikan independensi dari komite audit, jumlah anggota komite audit, frekuensi pertemuan yang dilakukan komite audit, dan biaya audit yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada auditor. Pengawasan, objektivitas dan transparansi terhadap laporan perusahaan untuk memberikan pengungkapan yang berkualitas dapat meningkat dengan independensi serta jumlah rapat yang dilakukan oleh komite audit, selain itu dalam mencapai hasil yang maksimal diperlukan kemampuan yang dimiliki oleh komite audit itu sendiri dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada auditor. Perusahaan diharapkan dapat menjaga kredibilitas perusahaan melalui pengungkapan laporan perusahaan walaupun komite audit yang terbentuk tidak memiliki pengalaman dan keahlian di bidang keuangan serta memperhatikan hasil jasa yang dikeluarkan oleh KAP dan auditor yang memiliki relasi lama.

**Kata Kunci:** Efektivitas Komite Audit, Kualitas Audit, Pengungkapan Sukarela

## SUMMARY

The research entitled "Analysis of the Influence of Audit Committee Effectiveness and Audit Quality on Company Voluntary Disclosures (Empirical Study of Non-Financial Service Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2021)" is a quantitative study using the survey method as a data collection technique. The purpose of this study was to determine the effect of audit committee effectiveness and audit quality on disclosure of company secrets.

The population in this study are non-financial service companies listed on the IDX in 2020-2021. The number of company samples taken in this study amounted to 133 companies. Purposive sampling is the method used in selecting the sample for this study.

Based on the results of research and data analysis using SPSS version 25 shows that: (1) independent audit committee has a positive effect on voluntary disclosure, (2) Previous audit committee experience has no effect on disclosure, (3) audit committee expertise has no effect on disclosure disclosure, (4) audit committee size has a positive effect on disclosure, (5) audit committee meeting frequency has a positive effect on disclosure, (6) KAP size has no effect on disclosure, (7) audit fees have a negative effect on disclosure, (8) tenure of the auditor has no effect on confidential disclosure.

The implication of the conclusion in this study is that in an effort to improve the quality of disclosure, companies need to pay attention to the independence of the audit committee, the number of audit committee members, the frequency of meetings held by the audit committee, and audit fees issued by the company to the auditor. Supervision, objectivity and transparency of company reports to disclose quality disclosures can be increased by independence and the number of meetings conducted by the audit committee, besides that achieving maximum results requires the ability possessed by the audit committee itself and the costs incurred by the company to the auditor. The company is expected to be able to maintain credibility through disclosure of company reports even though the audit committee formed does not have the experience and expertise of companies in the financial sector and pay attention to the results of services issued by KAP and auditors who have long relationships.

**Keywords:** Audit Committee Effectiveness, Audit Quality, Voluntary Disclosure